

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan dalam kehidupan manusia. Sebab dengan pendidikan manusia mampu menemukan jati dirinya dan mengubah pola pikir yang lebih berkembang, dinamis dan ilmiah. Akhlak manusia itu dapat terbentuk melalui pendidikan dan dengan memiliki akhlak yang baik seseorang tidak akan mudah terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Manusia yang memiliki akhlak baik senantiasa dihiasi sifat kemanusiaan yang sempurna pada dirinya, menjadi manusia yang beriman, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntutan Allah swt dan rasul-Nya.

Dalam hal menanamkan akhlak pada diri anak-anak tidak hanya dilakukan oleh lembaga pendidikan informal dan formal saja malainkan dapat dilakukan oleh lembaga non formal yang ada dimasyarakat, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang bergerak dibidang pendidikan agama Islam, disamping mengajarkan al-qur'an juga mengajarkan ibadah, aqidah, dan akhlak.<sup>1</sup> Remaja masjid dalam memakmurkan masjid sebagaimana Allah berfirman dalam QS. At-Taubah/9: 18.



Terjemahnya:

---

<sup>1</sup>As'ad Human dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-qur'an* (Yogyakarta: LPTQ Team Tadarrus AMM,1995 ), h.9.

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian.<sup>2</sup>

Ayat tersebut memberikan pemahaman bahwa yang patut memakmurkan masjid ialah orang-orang yang beriman kepada Allah. Adapun hadis yang diriwayatkan al-Tirmidzi dari Abu Sa'id al-Khudry, bahwa Rasulullah saw. bersabda, yang artinya: *Apabila kamu melihat seseorang biasa pergi ke masjid maka saksikanlah ia benar-benar beriman.* Dari hadis ini kita juga dapat mengambil pelajaran bahwa yang berangkat ke masjid untuk melaksanakan ibadah merupakan bukti keimanan seseorang. Iman seseorang belum dikatakan sempurna apabila ia jarang atau tidak pernah sama sekali menginjakkan kaki ke masjid.

Arifin mengatakan bahwa setiap muslim pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berpikir, dan beramal untuk bekal diakhirat berdasarkan atas petunjuk dari wahyu Allah melalui Rasulullah. Kecenderungan hidup beragama ini merupakan ruh agama yang benar perkembangannya dipimpin oleh ajaran Islam yang murni bersumber pada kitab suci yang telah menjelaskan serta menerangkan tentang perkara besar, tentang tugas dan kewajiban manusia untuk mengikuti yang benar dan menjauhi yang batil atau mungkar, yang kesemuanya telah diwujudkan dalam syariat agama yang berdasarkan nilai-nilai mutlak dan norma yang ditetapkan oleh Allah swt, oleh karena itu tujuan pendidikan Islam dipenuhi dengan nilai rohaniyah Islami dan berorientasi pada pembentukan pribadi muslim yang sanggup melaksanakan syariat Allah melalui pendidikan.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah:

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah Perkata* (Bandung: Semesta Al-Quran, 2013), h.284.

<sup>3</sup>H.M.Arifin. *ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), h. 57.

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Masjid menjadi tempat pembinaan umat Islam sejak dari zaman Nabi Muhammad saw sampai sekarang ini, itu sebabnya pembinaan akhlak tidak bisa dipisahkan dari keberadaan sebuah masjid karena umat Islam tetap memanfaatkan masjid sebagai tempat beribadah sekaligus sebagai tempat pembinaan keagamaan termasuk pembinaan akhlak anak TK/TPA dan kegiatan keagamaan lainnya.

Kesadaran kaum remaja terhadap pentingnya ajaran Islam sebagai landasan dan pegangan hidup, ditandai dengan meningkatnya minat remaja terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid dalam bentuk organisasi.<sup>5</sup> Organisasi remaja masjid telah menjadi keberagaman para remaja, sebagai upaya meningkatkan aktivitas pengamalan agamanya lewat masjid. Generasi muda Islam, baik remaja putra maupun putri, belakangan ini semakin gemar dalam wadah remaja masjid, mereka mendapatkan banyak pengetahuan agama, seperti bertambahnya wawasan ilmu keislaman, mempererat hubungan ukhuwah Islamiah yang mereka tidak peroleh dari lingkungan lain.<sup>6</sup>

Remaja masjid yang penulis maksud yaitu remaja masjid yang berada di masjid Al-Hidayah Kota Parepare. Remaja masjid ini memiliki beberapa peran yaitu berperan sebagai Edukator, Konselor, Tutor, dan Fasilitator.

---

<sup>4</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h. 5.

<sup>5</sup>H.M. Yunan Nasution, *Islam dan Problem-Problem Kemasyarakatan* (Jakarta; PT. Bulan Bintang, 1998), h. 242.

<sup>6</sup>Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Bagi Pengurus* (Cet. IV; Jakarta: Gema Insane Press, 1998), h. 152.

Remaja masjid memanfaatkan masjid sebagai pusat utama dalam melakukan kegiatan yang sifatnya dapat memakmurkan masjid. Kegiatan remaja masjid bukan hanya untuk membina akhlak anak TK/TPA saja, tetapi remaja masjid juga ikut turun aksi membantu saudara-saudara yang terkena bencana, yasinan, gotong royong bersama masyarakat dan melakukan kegiatan peringatan besar Islam seperti isra' mi'raj, maulid nabi Muhammad saw.

Kegiatan pembelajaran anak pada TK/TPA ini berada dibawah naungan remaja masjid dan adanya koordinasi dari pengurus masjid Al-hidayah. Dalam sepekan kegiatan tersebut tidak terus menerus berlangsung, namun pada hari senin sampai jumat kegiatan pembinaan akhlak pada anak TK/TPA dilakukan, kegiatan yasinan dilakukan pada tiap malam jumat dan kegiatan tersebut dilakukan pada salah satu rumah remaja masjid yang telah ditunjuk dan semua anggota remaja masjid Al-Hidayah akan mendapat giliran.

Remaja masjid dalam pembinaan akhlak tidak hanya memberikan pengajaran membaca Iqra dan al-qur'an besar, namun juga memberikan pengajaran yang terkait dengan pembinaan akhlak sehingga diharapkan anak-anak dapat menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Remaja masjid sebelum melakukan proses pengajaran selalu memberikan motivasi serta mengevaluasi anak TK/TPA agar apa yang disampaikan sebelumnya selalu diingat.

Pembinaan akhlak terhadap anak TK/TPA sangat mendapat perhatian dari remaja masjid juga ustadz dan ustadzah TPA itu sendiri. Remaja masjid dalam pembinaan akhlak agar mempermudah proses pembelajaran mereka membuat jadwal sesuai dengan jumlah tenaga pendidik yang telah di amanahkan. Adapun jadwal mrngajar remaja masjid dalam pembinaan akhlak terhadap anak TK/TPA yakni ayat-

ayat pilihan, doa sehari-hari bacaan dan praktek shalat, dinul Islam, tahsinul kitab, surah-surah pendek, dan tajwid.

Remaja masjid dalam pembinaan akhlak juga membagi tugas bimbingan terhadap anak sesuai dengan kemampuan bacaan iqra 1 sampai pada iqra 6 bahkan ada yang bertugas pada ebta hafalan serta ebta membacanya. Hal tersebut dilakukan agar pendidik tidak kewalahan dalam membimbing anak-anak. Selain pembagian jadwal untuk bacaan iqra ada pula yang ditugaskan penyeteroran hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari.

Taman pendidikan al-qur'an yang berada di bawah naungan remaja masjid selalu mendapat perhatian penuh dari remaja masjid serta ustadz dan ustadzah TK/TPA Al-hidayah itu sendiri. Dalam pembinaan akhlak masyarakat juga memberi partisipasi terhadap apa yang dilakukan remaja masjid, sehingga nantinya dapat menciptakan generasi-generasi muda yang membumikan al-qur'an serta berakhlak mulia.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah:

1. Bagaimana peranan yang dilakukan remaja masjid dalam pembinaan akhlak anak di TK/TPA Al-Hidayah Kampung Baru Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan remaja masjid dalam pembinaan akhlak anak di TK/TPA Al-Hidayah Kampung Baru Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui peranan yang dilakukan remaja masjid dalam pembinaan akhlak anak di TK/TPA Al-Hidayah Kampung Baru Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan remaja masjid dalam pembinaan akhlak anak di TK/TPA Al-Hidayah Kampung Baru Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis, bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pemikiran dalam bidang pentingnya pembinaan akhlak pada anak di masa sekarang.
2. Kegunaan Praktis, bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pemahaman yang jelas bagi masyarakat akan pentingnya pembinaan akhlak pada usia dini serta memberikan kontribusi ilmiah dalam rangka pengembangan tentang cara pembinaan akhlak pada anak.

